Nama: Muhammad Rizqi Alfiah

NPM : 2313031008

CASE STUDI PERTEMUAN 11

Seorang mahasiswa sedang melakukan penelitian tentang tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik di universitas. Ia menyusun kuesioner dengan beberapa item berikut:

1.	Usia responden (dalam tahun):
2.	Jenis kelamin: a. Laki-laki b. Perempuan
3.	Tingkat kepuasan terhadap pelayanan dosen pembimbing akademik: a. Sangat tidak puas b. Tidak puas c. Netral d. Puas e. Sangat puas
4.	Jumlah mata kuliah yang diambil semester ini:
5.	Urutkan aspek berikut berdasarkan prioritas Anda dalam memilih universitas (1 = paling penting, 5 = paling tidak penting):

- Akreditasi
- Fasilitas
- Biaya kuliah
- Lokasi
- Rekomendasi teman/keluarga

Pertanyaan:

- 1. Identifikasi jenis skala pengukuran (nominal, ordinal, interval, atau rasio) yang digunakan untuk setiap item dalam kuesioner di atas. Jelaskan alasan Anda!
- 2. Apakah seluruh data dari kuesioner di atas dapat dianalisis menggunakan statistik parametrik? Mengapa demikian?
- 3. Seandainya peneliti ingin mengetahui hubungan antara kepuasan layanan akademik dan jumlah mata kuliah yang diambil, metode analisis apa yang paling tepat? Jelaskan alasan pemilihan metode tersebut.

Jawab:

- 1. Identifikasi jenis skala pengukuran (nominal, ordinal, interval, atau rasio) yang digunakan untuk setiap item dalam kuesioner di atas:
 - 1) Pada item pertama, yaitu usia responden dalam tahun, digunakan skala rasio karena data berupa angka yang memiliki jarak yang sama dan titik nol yang bermakna (nol berarti tidak memiliki usia).
 - 2) Item kedua, jenis kelamin, termasuk skala nominal karena hanya berfungsi sebagai kategori atau label tanpa urutan tertentu (laki-laki dan perempuan).
 - 3) Item ketiga, tingkat kepuasan terhadap pelayanan dosen pembimbing akademik, menggunakan skala ordinal karena menunjukkan urutan tingkat kepuasan dari sangat tidak puas hingga sangat puas, tetapi jarak antar pilihan tidak dapat diukur secara pasti.
 - 4) Item keempat, jumlah mata kuliah yang diambil semester ini, juga termasuk skala rasio karena nilainya berupa angka dengan jarak yang sama dan memiliki titik nol yang bermakna (nol berarti tidak mengambil mata kuliah).
 - 5) item kelima, yang meminta responden mengurutkan aspek prioritas dalam memilih universitas, menggunakan skala ordinal, karena responden memberi peringkat dari yang paling penting sampai paling tidak penting, tanpa menunjukkan jarak yang pasti antar prioritas.
- 2. Tidak semua data dari kuesioner tersebut dapat dianalisis menggunakan statistik parametrik. Statistik parametrik hanya dapat diterapkan pada data dengan skala interval atau rasio yang berdistribusi normal. Dalam kuesioner ini, hanya dua item yang memenuhi kriteria tersebut, yaitu usia dan jumlah mata kuliah. Sementara itu, item seperti jenis kelamin dan tingkat kepuasan berskala nominal dan ordinal, sehingga harus dianalisis dengan statistik nonparametrik. Dengan demikian, peneliti harus menyesuaikan metode analisis dengan jenis skala yang digunakan agar hasilnya valid.
- 3. Jika peneliti ingin mengetahui hubungan antara tingkat kepuasan layanan akademik dan jumlah mata kuliah yang diambil, maka metode yang paling tepat adalah korelasi Spearman Rank (Spearman's rho). Metode ini digunakan karena variabel kepuasan berskala ordinal

sedangkan jumlah mata kuliah berskala rasio. Korelasi Spearman tidak mengharuskan data berdistribusi normal dan cocok untuk mengukur kekuatan serta arah hubungan antara dua variabel yang minimal berskala ordinal. Dengan analisis ini, peneliti dapat melihat apakah semakin banyak mata kuliah yang diambil berkaitan dengan tingkat kepuasan akademik yang lebih tinggi atau justru sebaliknya.